PERAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM "KERUPUK SINGKONG NUSANTARA PUTRA" DUSUN SEKARPUTIH DESA PENDEM JUNREJO BATU

Untung Wahyudi [1*)], Hartini Prasetyaning Pawestri[1)], Syamsul Bahri[1)], Endah Puspitosari[2)], Nasharuddin Mas[3)]

[1)] *Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang*
[2)] *Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang*
[3)] *Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang*

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel:
Naskah masuk, 10 Agustus 2023
Direvisi,14 Agustus 2023
Diterima, 17 Agustus 2023

***Email Korespondensi:**
u_wahyudi@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Pembukuan atau istilahnya akuntansi adalah sangat diperlukan oleh pelaku bisnis tidak terlepas skala usahanya entah itu skala besar atau skala kecil seperti kelas rumahan, UMKM juga perlu membuat pembukuan minimal pembukuan sederhana. UMKM sangat banyak digeluti masyarakat Indonesia adalah dengan alasan modal kecil dan prosed produksi tidak rumit, seperti halnya UMKM yang ada tepatnya di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo dengan memanfaatkan Singkong sebagai bahan baku nya. Usahanya diberi nama Nusantara Putra merupakan salah satu sentra usaha kerupuk singkong yang berada industri rumah tangga yang sudah berjalan selama kurang lebih 15 tahun dan dikelola oleh anggota keluarga saja. Meskipun usaha tersebut sudah berjalan lama, namun sampai saat ini pembukuan dilakukan sangat sederhana hanya dengan prinsip "yang penting bisa menggaji karyawan dan dapur masih bisa mengepul" tanpa tahu berapa laba atau harga pokok yang tepat. Hal ini kalau berkelanjutan akan berdampak pada penentuan harga pokok dan harga juayang kurang tepat kepada konsumen. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha,maka perlu dilakukan penyuluhan mengenai pembukuan sederhana dan manfaatnya. Diharapkan dengan terlaksananya penyuluhan ini dapat membantu memberikan gambaran dan mampu membuat pencatatan kas secara umum dan membuat laporan keuangan secara sederhana,sehingga harga pokok tepat, harga jual tepat dan bisa bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Kata Kunci : *UMKM,pembukuan sederhana, laporan keuangan*

1. PENDAHULUAN

Dusun Sekarputih Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu merupakan sentra usaha mikro kerupuk Singkong. Usaha kerupuk singkong ini diproduksi oleh rumah tangga-rumah tangga. Bagi rumah tangga yang tidak memproduksi kerupuk singkong sendiri, maka dia menjadi pekerja di rumah tangga yang memproduksi kerupuk singkong. Sehingga Dusun Sekarputih Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu bisa dikatakan sebagai sentra produksi kerupuk singkong.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dijalani oleh individu, kelompok, dan badan usaha kecil. Peran UMKM sendiri sangatlah penting bagi pertumbuhan

perekonomian di Indonesia, jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Dengan adanya UMKM, sangat berkontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60,5%, dan penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, merupakan salah satu sentra usaha mikro kerupuk singkong. Usaha kerupuk singkong tersebut Bernama Nusantara Putra dan merupakan industri rumahan yang dikelola oleh anggota keluarga. Meskipun hanya dikelola oleh keluarga, namun usaha keripik singkong tersebut sudah berdiri sejak 15 tahun lalu. Usaha tersebut merupakan usaha turun-temurun.

Karena produksi ini hanya dilakukan oleh rumah tangga-rumah tangga maka catatan keuangan sangat sederhana sekali dalam bentuk buku kas. Setiap pengeluaran kas untuk membeli bahan baku yaitu singkong, membayar upah, membeli peralatan, dan pengeluaran lainnya dicatat sebagai pengeluaran kas. Setiap penerimaan kas dari penjualan singkong dicatat sebagai penerimaan kas. Selisih penerimaan kas dan pengeluaran merupakan keuntungan produksi keripik singkong rumah tangga tersebut.

Permasalahan pada UMKM ini adalah terbatasnya sumber daya yang ada dan belum optimalnya pengetahuan tentang akuntansi , yang dilakukan selama ini adalah sangat terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas, itupun kadang tidak sama kondisi yang ada di catatan dengan kondisi real nya, semua campur menjadi satu. Sehungga sulit memantau progress keuangan selama beroperasi selama ini.

Dengan disahkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 1 Januari 2018, maka kebutuhan akan standar akuntansi keuangan usaha mikro seperti produksi kerupuk singkong di Dusun Sekarputih Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu terjawab sudah.

Dengan adanya penyuluhan ini UMKM Nusantara Putra diharapkan akan mampu melaksanakan pencatatan pembukuan meski sederhana hingga mampu membuat laporan keuangan. Oleh karena itu, SAK EMKM ini diharapkan menjadi angin segar bagi usaha mikro dalam menyajikan informasi keuangan mereka. SAK EMKM ini memang jauh lebih mudah dan lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK yang sebelumnya yaitu SAK UMUM dan SAK ETAP.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 pada UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra yang terletak di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Pemilik UMKM ini teridiri dari 3 orang bersaudara, Pak Supriyadi, Bu Jumiyati, dan Bu Khotma.

2.1. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan pembukuan sederhana dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dilaksanakan di salah satu rumah warga Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu pada tanggal 12 Agustus 2023. Berikut adalah beberapa foto kegiatan penyuluhan pembukuan sederhana.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pembukuan Sederhana

2.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan pembukuan sederhana sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini secara khusunya adalah seluruh usaha mikro kerupuk singkong di Dusun Sekarputih, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu dan para pelaku UMKM pada umumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha kerupuk Singkong Nusantara Putra. Kemudian dilakukan penyuluhan pentingnya pembukuan sederhana berupa paparan materi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan Tanya jawab. Setelah itu dilakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi kerupuk singkong. Berikut adalah tabel dari hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembukuan sederhana.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pembukuan Sedehana

No	Kegiatan	Uraian
1	Identifikasi Masalah	Menguraikan permasalahan apa saja yang sedang dihadapi pemilik usaha.
2	Pemberian Materi	Materi yang diberikan disusun berkaitan dengan hal-hal pembukuan sederhana dan disesuaikan dengan kondisi umkm yang ada.
3	Diskusi	Tim pengabdian masyarakat membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan pemilik usaha.
4	Berkunjung Ke Tempat Produksi	Setelah berakhirnya kegiatan penyuluhan, dilakukan kunjungan ke tempat produksi kerupuk singkong.

Berikut contoh jika Akuntansi EMKM tersebut dilaksanakan :

Proses pencatatan data akuntansi digambarkan dalam alur sebagai berikut:

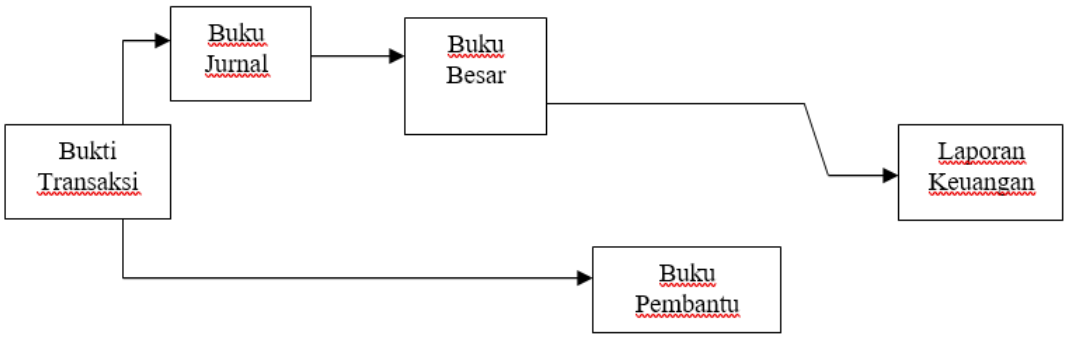

Gambar 2. Grafik Proses Pencatatan data Akuntansi

Buku pembantu yang diselenggarakan perusahaan terdiri dari:

a. Buku Pembantu Piutang Usaha
b. Buku Pembantu Hutang Usaha
c. Buku Pembantu Persediaan

Dari skema di atas dapat dilihat secara jelas siklus akuntansi yang harus dilalui mulai dari tahap pertama hingga terakhir. Suatu transaksi dicatat dalam bukti transaksi, meliputi penjualan, pembelian, bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan bukti memorial. Berdasarkan bukti-bukti tersebut, transaksi dicatat kedalam buku jurnal menurut urutan tanggal.

Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan SAK EMKM dengan demikian telah disusun berdasarkan Prinsip Kesinambungan Usaha (*Going Concern*) serta mengikuti Konvensi Harga Historis (*Historical Cost*) tanpa memperhatikan perubahan pada nilai sekarang (*Current Value*).

a. Kas

Seluruh penerimaan kas harus dicatat dalam buku kas dan seluruh pengeluaran kas harus dicatat dalam buku kas.

Contoh penerimaan kas:

Kas	Rp xxxx	
Penjualan		Rp xxxx

Contoh pengeluaran kas:

Beban	Rp xxxx	
Kas		Rp xxxx

b. Piutang Usaha

Atas perkiraan piutang usaha dibuat pencadangan atas kemungkinan piutang yang tidak tertagih dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Kelompok	Cadangan Kerugian Piutang
Terlambat <=1 bulan	Lancar	0 %
Terlambat > 1 bulan sd <= 3 bulan	Kurang lancar	5 %
Terlambat > 3 bulan sd <= 5 bulan	Diragukan	15 %
Terlambat > 5 bulan	Macet	25 %:

c. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan harga perolehan, yang ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan persediaan dikapitalisasi sebagai bagian persediaan.

Untuk mempermudah pemasukan transaksi ke dalam jurnal dapat dibedakan sistem pencatatan persediaan dalam dua metode pencatatan persediaan yaitu: sistem pencatatan periodik dan sistem perfektual.

Pada sistem akuntansi ini, digunakan sistem pencatatan periodik, karena lebih praktis dan sederhana dimana tidak ada pengklasifikasian atas nama langganan, pemasuk ataupun persediaan itu sendiri. Namun demikian, setiap ada transaksi atas persediaan langsung dicatat juga dalam buku pembantu persediaan. Sehingga untuk setiap bulan tidak harus dilakukan stock opname untuk membuat laporan keuangan, tetapi cukup melihat buku bantu persediaan. Tetapi setiap tahun stock opname harus dilakukan.

d. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Gedung	20 tahun
Mesin	4 tahun
Kendaraan	8 tahun
Inventaris	4 tahun

e. Modal

Modal merupakan modal yang disetor oleh pemilik.

Jika suatu UMKM atau Bisnis akan mendapatkan banyak manfaat dari adanya pembukuan, hal ini karena beberapa fungsinya yaitu:

- Memastikan jumlah aset sesuai
- Mencegah jumlah barang yang masuk dan keluar tidak sesuai
- Mempermudah mutasi
- Mempermudah pengecekan barang
- Mencocokan data pengeluaran dan pemasukan
- Pengeluaran tercatat dan bisa lebih efisien
- Cepat mengetahui perusahaan untung atau rugi
- Mempermudah proses pembuatan neraca keuangan

Beberapa fungsi di atas jelas sangat penting dan krusial fungsinya bagi usaha Anda. Oleh karena itu, meskipun pembukuan kas sederhana. Namun penyusunannya sangat penting untuk usaha skala kecil.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya Akuntansi atau minimal pembukuan sederhana, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah kerupuk singkong Nusantara Putra, khususnya dalam asapek pencatatan pembukuan manakala usaha ini semakin besar dan maju maka peran Akuntansi dan pembuatan Laporan Keuangan wajib dibuat dan dilaporkan. Dengan terlaksannya kegiatan ini, diharapkan pada para pengelola usaha memiliki gambaran dan semangat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat, terutama bagaimana melakukan pencatatan pembukuan dan akan mampu membuat Laporan Keuangan, dengan adanya pembekalan pengetahuan tentang pembukuan sederhana, diharapkan pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dan memberikan dampak nyata pada usaha dan bisa memanfaatkan kredit lunak bank yang ada pembukuan sederhana sebagai syarat minimalnya untuk mengakui keeksistensiannya untuk melihat progress keuangan usahanya, sehingga informasi yang disajikan menarik dan mudah diingat bagi para audiens.

Dalam kegiatan ini tentunya masih banyak kekurangan, maka disarankan pada kegiatan pengabdian masyarakt selanjutnya, selain melakukan sosialisasi atau pemaparan materi secara teoritis, dapat memberikan pelatihan dan pendampingan secara praktis agar para pengelola usaha dapat merasakan secara langsung pengalaman membuat jurnal atau pencatatan pembukuan sederhana.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa pihak yang terlibat, diantaranya LPPM Universitas Widyagama Malang, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang, dan UMKM Kerupuk singkong Nusantara Putra. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan

membantu dalam kegiatan ini sehinggakegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancer dan memberikan manfaat dan dampak positif terhadap berbagai pihak.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] D. A. Rahmawati and S. N. Farida, "Penyuluhan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Tahu Tempe Pantura di Desa Tegalrejo Counseling And Simple Accounting Assistance To SMEs To Tahu Tempe Pantura In Tegalrejo Village," vol. 2, no. 3, 2023.

[2] Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah," 2022. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah (accessed Aug. 17, 2023).

[3] D. A. Maharani, S. Nasiroh, M. D. Renovriska, and U. P. Purbalingga, "Penyuluhan pembukuan akuntansi sederhana untuk pkk," vol. 08, no. 02, 2022.

[4] C. D. Journal, H. Ariningrum, A. Alansori, and P. Sederhana, "Sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan kemiling bandar lampung," vol. 2, no. 1, pp. 53–57, 2021.

[5] HiToko, "Pembukuan Sederhana: Pengertian, Fungsi, dan Jenis," 2023. https://www.hitoko.co.id/blog/pembukuan-sederhana/ (accessed Aug. 18, 2023).

=== Halaman Sengaja di Kosongkan ===